

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa (Studi di kelas VII MTs Al-Fathaniyah Kota Serang-Banten), sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan dilaksanakan oleh peneliti dan masyarakat MTs Al-Fathaniyah. Tahapan rencana kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan *metodologi PAR* yang peneliti gunakan. Rencana kegiatan pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati yang dilakukan diantaranya sosialisai pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati, membentuk tim tahsin, mempersiapkan tempat, melaksanakan kegiatan pelatihan tahsin metode tilawati, melaksanakan kegiatan pendampingan tahsin metode tilawati, dan penyelenggaraan kegiatan evaluasi / munaqosyah.
2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati dilaksanakan sesuai dengan tahapan perencanaan, program pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati dapat dilaksanakan dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan sudah dan masih terlaksananya

kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati seperti sosialisai pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati, terbentuknya tim tahsin MTs Al-Fathaniyah, terlaksananya untuk mempersiapkan tempat pelatihan dan pendampingan, terlaksananya kegiatan pelatihan tahsin metode tilawati, terlaksananya kegiatan pendampingan tahsin metode tilawati, dan terselenggaranya kegiatan evaluasi atau munaqosyah bagi peserta pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatanpun, program pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati dapat mencapai presentasi dengan baik yakni sebesar 80%. Maka program ini kedepannya akan dilanjutkan oleh pihak sekolah untuk perubahan yang lebih baik lagi.

3. Hasil dari dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati yang dilaksanakan dengan baik, berdampak pada meningkatnya kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Al-Fathaniyah. Hal itu dapat dibuktikan dan dilihat dari sesudah dilakukannya Munaqosyah setelah dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan, siswa tidak terburu-buru dan lebih tartil dalam membaca Al-Qur'an, serta laporan-laporan guru yang mengajar mata pelajaran QQWT dan Thafiz bahwa bacaan siswa lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kepada MTs Al-Fathaniyah

Supaya tetap melaksanakan program pelatihan dan pendampingan metode tahsin, berkomitmen untuk selalu mendukung setiap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim tahsin.

2. Tim Tahsin MTs Al-Fathaniyah

Selalu memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam menjalankan program, menguasai perihal pengetahuan teknis pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati, dapat menjalankan tugas dengan rasa tanggung jawab, serta selalu kreatif dan inovatif.

3. Kepada Pendidik

Harus dapat menjadi contoh yang baik dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati. Memotivasi dan menginspirasi peserta didik untuk selalu mengikuti pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati dengan senang hati dan semangat.

4. Kepada Peserta Didik

Selalu semangat dalam melaksanakan pembelajaran, selalu patuh dan hormat kepada siapapun itu, tetap antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan tahsin metode tilawati.